

Penerapan Media Belajar Berbasis WEB di SMA Negeri 1 Peusangan Selatan untuk Mendukung Program Merdeka Belajar

Mulyadi^{1*}, Zulfan Khairil², Hendrawati³, Yaman⁴, Chairil Anwar⁵

^{1,2,3} Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe

⁴ Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe

⁵ Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

^{1*}mulyadi@pnl.ac.id

Abstrak— Pemberlakuan kurikulum nasional (kurikulum 2013) memberi dampak besar pada kinerja guru, dimana guru harus mengerti komputer dan internet. Kecakapan guru dalam menggunakan komputer dan internet menjadi salah satu barometer keunggulan sekolah tersebut. SMA Negeri 1 Peusangan Selatan terdiri dari 20 orang guru PNS, 16 tenaga honor dan berstatus terakreditasi B, dimana sampai saat ini sebahagian besar guru-guru SMA Negeri 1 Peusangan Selatan belum mampu membuat web sebagai media pembelajaran, absen online dan penggunaan zoom dalam proses belajar mengajar. Mengacu pada permasalahan diatas, dilakukan kegiatan PKM untuk memberi pelatihan peningkatan kemampuan guru-guru SMA Negeri 1 Peusangan selatan dalam membangun web, absen online dan penggunaan zoom. Penerapan pelatihan dilakukan dengan metode participatory approach dengan pendekatan ceramah dan diskusi dalam penyampaian materi pelatihan, demonstrasi dan praktek dilakukan secara langsung. Materi pelatihan diberikan untuk peserta berupa modul web dan absen online yang materinya terdiri dari meningkatkan kemampuan guru-guru SMA Negeri 1 Peusangan selatan dalam pembuatan Email dengan menggunakan Gmail, pembuatan website guru menggunakan wordpress, pembuatan absen online menggunakan google form dan penggunaan google meet yang digunakan untuk tatap muka online. Dalam pelatihan yang diikuti 26 guru-guru, dilakukan pretest dengan menjawab 13 soal untuk melihat kemampuan awal sebelum diikuti pelatihan dimana mendapat nilai total skor rata-rata 3.9 dengan kategori sangat kurang dan setelah mengikuti pelatihan dilakukan pengetesan kembali dengan soal yang sama dan memperoleh nilai total skor rata-rata 8.0 dengan kategori baik.

Kata kunci— Email, Website, Absen Online, Google Meet, Guru

Abstract— The implementation of the national curriculum (2013 curriculum) has had a major impact on teacher performance, where teachers must understand computers and the internet. Teachers' skills in using computers and the internet are a barometer of a school's excellence. SMA Negeri 1 Peusangan Selatan consists of 20 civil servant teachers, 16 honorary staff and has B accredited status, where until now the majority of SMA Negeri 1 Peusangan Selatan teachers have not been able to create a web as a learning medium, are absent online and use zoom in the learning process teach. Referring to the above problems, PKM activities were carried out to provide training to increase the skills of South Peusangan 1 Public High School teachers in building websites, online attendance and using zoom. The training is implemented using a participatory approach method with a lecture and discussion approach in delivering training material, demonstrations and practice carried out directly. The training material provided to the participants is in the form of web modules and online absences, the material of which consists of improving the ability of South Peusangan 1 Public High School teachers in creating emails using Gmail, creating teacher websites using WordPress, creating online absences using Google Forms and using Google Meet for face-to-face online. In the training which was attended by 26 teachers, a pretest was carried out by answering 13 questions to see initial abilities before participating the training where they got a total average score of 3.9 in the very poor category and after attending the training they were tested again with the same questions and got a total average score of 8.0 in the good category.

Keywords— Email, Website, Online Attendance, Google Meet, Teacher

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Peusangan Selatan dibangun pada tanah seluas 6,120 M², yang berada di jalan Tgk Bale, Uteun Gathom Peusangan Selatan-Bireuen. Secara geografis berada pada latitude 5° 8'43.62"N dan longitude 96°46'43.10"E. Sekolah ang baru berumur 16 tahun dengan SK pendirian nomor 421.3/E-1/487/2006, dan pada tahun 2019 mendapat akreditasi B dengan nomor akreditasi 842/BAN-SM/SK/2019. SMA Negeri 1 Peusangan Selatan mempunyai jumlah total guru tahun 2022 sebesar 35 orang, yang terdiri dari 20 orang guru PNS dan 15 orang non PNS. SMA Negeri 1 Peusangan Selatan dilengkapi 10 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, dan 2 ruang Laboratorium. [1]

Pada awal tahun 2022 lalu, Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi resmi memperkenalkan kurikulum baru, yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini akan menjadi pengganti Kurikulum 2013 dan

akan diterapkan secara menyeluruh oleh setiap sekolah di berbagai jenjang pendidikan pada tahun 2024.

Kurikulum Merdeka SMA adalah kurikulum yang diterapkan pada jenjang pendidikan SMA dengan kegiatan belajar mengajar yang lebih fleksibel, mulai dari segi alokasi waktu hingga materi pelajaran, tapi tetap berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Tak hanya jenjang pendidikan SMA saja, Kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Prototipe ini juga diterapkan pada jenjang pendidikan PAUD, SD, SMP, dan SMK.

Perubahan mencolok dari kurikulum sebelumnya ke Kurikulum Merdeka pada jenjang pendidikan SMA terlihat pada mata pelajarannya. Pada kurikulum sebelumnya, siswa kelas X dipisahkan berdasarkan peminatan, yaitu IPA, IPS, serta Bahasa dan Budaya. Namun, pada Kurikulum Merdeka ini, tidak ada lagi peminatan. Dimana siswa kelas X wajib

mempelajari semua mata pelajaran yang disediakan oleh sekolah. Dan pada saat kelas XI dan XII siswa akan memilih mata pelajaran pilihan sesuai minat dan bakatnya.

Untuk mendukung program pemerintah dalam penerapan kurikulum merdeka, maka diperlukan peningkatan kemampuan guru terhadap penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya penggunaan website pribadi guru yang memuatkan materi-materi mata pelajaran, penggunaan absen online dan penggunaan google meet sebagai media pembelajaran.



Gambar 1. Persiapan Pelatihan dengan Kepala Sekolah

Hal ini diutarakan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Peusangan Selatan di sela-sela pertemuan dengan Tim PKM Politeknik Negeri Lhokseumawe, seperti ditunjukkan pada gambar 1. Penerapan teknologi meliputi aspek penggunaan aplikasi excel untuk mendukung pembuatan daftar nilai siswa dan juga pembuatan slide presentasi materi pelajaran yang inovatif menggunakan powerpoint.

1.2 Permasalahan Mitra

Hasil Asesmen dan diskusi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Peusangan Selatan Bapak Miswaruddin, dapat diambil beberapa permasalahan yang dialami mitra antara lain:

1. Guru masih kurang memahami implementasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka
2. Guru-guru belum mempunyai website pribadi yang dapat digunakan sebagai media transfer ilmu kepada siswa didik
3. Sebahagian besar guru belum mengerti penggunaan website sebagai media pembelajaran online

1.3 Target dan Luaran

Adapun target yang ingin dicapai dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Peserta pelatihan dapat mengerti peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka

1. Peserta pelatihan dapat mengerti dan menjelaskan implementasi web untuk media pendukung pembelajaran
2. Peserta pelatihan dapat mengerti dan menjelaskan implementasi absen online

3. Peserta pelatihan dapat mengerti dan menjelaskan implementasi google meet

Peserta pelatihan dapat membangun website yang digunakan untuk media pembelajaran

1. Peserta pelatihan dapat membuat Email di google
2. Peserta pelatihan dapat mengenal dasar-dasar wordpress, memilih domain, dan memilih tema
3. Peserta pelatihan dapat membuat halaman Mata pelajaran, halaman Research, halaman Training, halaman Referensi, Halaman Tutorial dan halaman Profile.
4. Peserta pelatihan dapat meluncurkan situs webnya

Peserta Pelatihan dapat membuat Absen online dan menggunakan GoogleMeet

1. Peserta pelatihan dapat mengenal dasar dasar Google Form
2. Peserta pelatihan dapat menggunakan Google form untuk membuat absen online sesuai dengan mata pelajaran dan kelas didik.
3. Peserta pelatihan dapat menggunakan merekap absen siswa sesuai dengan kelasnya
4. Peserta pelatihan dapat mengenal dan menggunakan google meet untuk proses belajar online.

Jenis luaran pelaksanaan PKM, ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel1. Luaran yang dihasilkan dari Kegiatan PKM		
Jenis Kegiatan	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Meningkatkan kemampuan knowledge dan psychomotorik mitra	Kompetensi meningkat	Mitra Dapat menyelesaikan tugas yang diberikan
Merancang modul praktis Web dan Absen Online	Panduan tata cara pembuatan modul	Modul Web dan Absen Online
Menghasilkan buku laporan kegiatan PKM tahun 2023	Laporan hasil PKM	Pengesahan Kegiatan PKM dari Direktur
Menjadi Pemakalah pada kegiatan seminar Nasional PNL tahun 2023	Artikel terpublikasi pada prosiding ber ISBN	Acceptance letter dan Jadwal seminar

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Pelatihan dilaksanakan di ruang laboratorium komputer SMA Negeri 1 Peusangan Selatan, jalan Tgk Bale Uteun Gathom, kecamatan Peusangan Selatan. Waktu pelatihan dimulai hari selasa tanggal 15 Agustus 2023 sampai dan hari rabu 16 agustus 2023, dimulai dari jam 8.00 sampai 17.00, yang di ikuti oleh 26 tenaga pendidik dalam lingkungan SMA Negeri 1 Peusangan Selatan. Selama pelatihan setiap peserta pelatihan di berikan modul dan menggunakan 1 komputer untuk setiap peserta pelatihan serta diajak partisipasinya untuk mengikuti serangkaian pelatihan hingga selesai dari semua materi yang ada dalam modul pelatihan.

2.2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memberi materi tentang Paparan dan gambaran implementasi TIK untuk

mendukung kurikulum merdeka, pembuatan E-mail menggunakan gmail, cara mengatur text dihalaman website wordpress, cara upload dan mengatur gambar di dashboard wordpress, cara upload dan mengelola file dokumen diwebsite, cara edit profil, cara mengatur slider di halaman website, dan penggunaan google meet.



Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan menggunakan proyektor untuk memudahkan peserta melihat instruksi materi yang dikerjakan, diskusi, dan juga pemateri menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Pada tahapan pelatihan, peserta diminta untuk mencoba langsung setiap instruksi yang dipaparkan oleh pemateri di masing-masing komputer dan dipandu oleh 7 anggota Tim lainnya, sehingga pelaksanaan pelatihan dapat berjalan optimal dan jika ada kendala, dapat secara langsung dikonsultasikan.

Indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan dari pelatihan ini, yaitu:

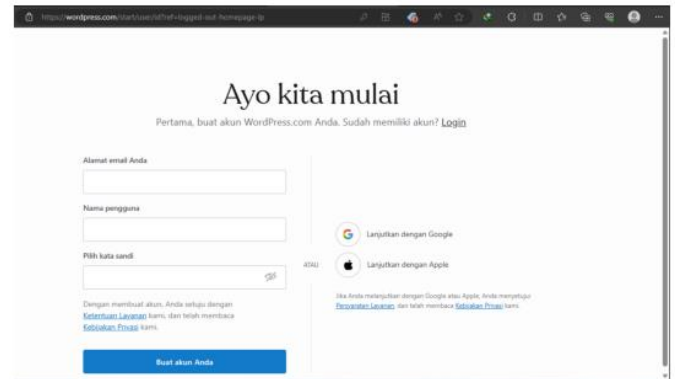
1. Peserta pelatihan/tenaga pendidik dapat membuat Email pribadi.
2. Peserta pelatihan dapat menggunakan menggunakan wordpress untuk membuat web.
3. Peserta pelatihan dapat mendesain web, menggunakan dashboard, menginput materi mata pelajaran, memasukkan gambar, pada web.
4. Peserta pelatihan dapat membuat daftar hadir siswa menggunakan google form.
5. Peserta pelatihan dapat menggunakan google Meet.

Metode Evaluasi dilakukan dengan mewawancara peserta sebelum materi diberikan seperti ditunjukkan pada gambar 2, dan wawancara pada hari terakhir pelatihan, sehingga didapat gambaran perkembangan peserta setelah mengikuti pelatihan.



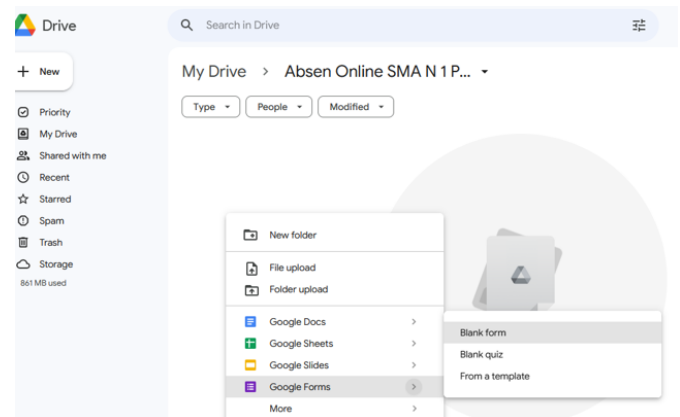
Gambar 2. Persiapan kegiatan Pelatihan dan Pre-test

Setelah dilakukan pre-test, peserta dimulai dengan materi pembuatan email menggunakan gmail sebagai dasar untuk dapat membuat akun di wordpress, kemudian masing-masing peserta pelatihan membuka wordpress untuk membuat akun wordpress.



Gambar 3. Pembuatan akun wordpress

Dengan email yang sama dilakukan pembuatan absen online menggunakan google form.



Gambar 4. Pembuatan absen online

Selain peserta diberi modul, peserta pelatihan diberikan pendampingan untuk memudahkan penguasaan materi yang lebih cepat dan optimal, seperti ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan materi dan pendampingan peserta oleh Tim

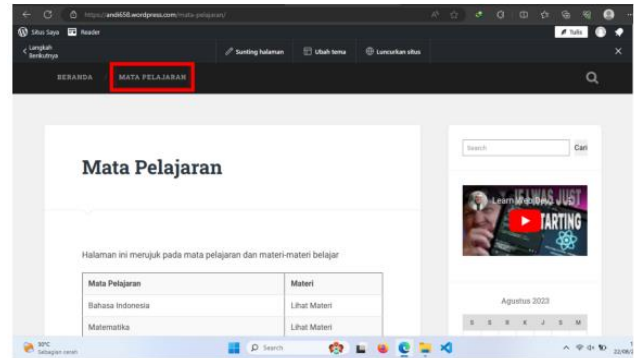
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bahagian ini menjelaskan hasil dari pelatihan yang diberikan untuk guru-guru SMA Negeri 1 Peusangan Selatan selama 2 hari. Pada hari pertama, semua peserta dilakukan asesmen awal atau wawancara terhadap kemampuan dasar yang dipunyai oleh peserta dengan memberikan pertanyaan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.

pekerjaannya. Pemberian materi wordpress tentang pendaftaran akun wordpress, membuat domain, memilih tema, membuat halaman mata pelajaran, halaman Research, halaman training, halaman referensi, halaman tutorial, dan halaman my profile.

Tabel 2. Materi wawancara

Materi	Keterangan		
	Men g erti	K. Me ngerti	Tdk tahu
Apakah anda mempunyai dan dapat membuat sendiri email di gmail			
Apa tujuan dari pembuatan website dan berikan contoh website yang anda ketahui			
Sebutkan 2 platform gratis untuk membangun website			
Apa yang harus diperhatikan dalam website			
Apa yang dimaksud dengan pembelajaran secara online			
Apa yang anda ketahi tentang wordpress			
Jelaskan langkah singkat membuat website menggunakan wordpress			
Untuk apa domain dan hosting			
Apakah anda dapat menambah halaman di wordpress			
Seberapa sering anda pernah menggunakan absen online untuk kegiatan belajar mengajar			
Apakah anda bias membangun absen online berbasis google form			
Sejauh mana anda bisa melakukan rekap data absen siswa berbasis excel yang ada digoogle form			
Apakah anda pernah menggunakan google meet untuk kegiatan belajar mengajar.			



Gambar 7. Halaman Mata Pelajaran

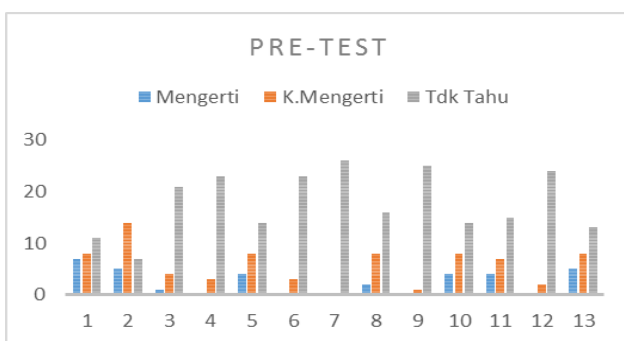
Selanjutnya diteruskan dengan materi pembuatan absen online menggunakan google form, dimana setiap peserta membuat absen mata pelajaran yang diasuh.



Gambar 8. Tampilan absen online

Dari hasil wawancara menunjukkan sebahagian belum tahu perkembangan teknologi komputer di dunia pendidikan dan belum pernah membangun website dan absen berbasis google form. Sedangkan sebahagian lagi sudah pernah menggunakan google form dan google meet, seperti ditunjukkan gambar 6.

Hasil absensi online dilakukan rekap kehadiran siswa seperti ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 6. Grafik kemampuan dasar peserta sebelum mengikuti pelatihan

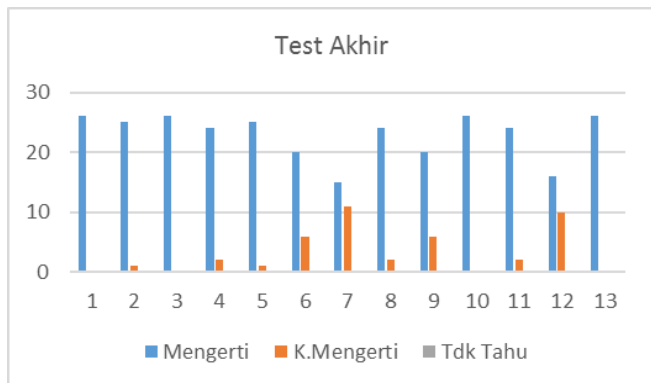
No	Kelas	Nama	NIS	10/08	11/08	12/08	13/08	14/08	15/08
1	X IPA1	Aidil Irvanda	2021573010006	Hadir					
2	X IPA1	Alda Mauliza	2021573010016						
3	X IPA1	Alviona Putika Husna	2021573010037			Hadir			
4	X IPA1	Aura Munadila	2021573010012			Hadir			
5	X IPA1	Debi Nurmustajimah	2021573010003		Hadir				
6	X IPA1	Fadila Suhaila	2021573010084						

Gambar 9. Rekap absen online

Dari grafik diatas menunjukkan masih ada peserta yang tidak tahu perkembangan teknologi komputer dalam pengembangan proses belajar mengajar dan sebahagian besar sudah tahu tapi belum begitu memahami implementasinya dalam dunia pendidikan. Untuk itu, peserta di beri gambaran tentang kemudahan penggunaan teknologi komputer dalam transfer ilmu ke anak didik dan juga penggunaan teknologi komputer untuk memudahkan seorang guru dalam minimize

Untuk akhir pertemuan, peserta diberikan materi berkaitan penggunaan google meet dalam penggunaan pembelajaran berbasis online/daring. Evaluasi akhir dilakukan kembali untuk dapat melihat tingkat kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Pada bagian ini peserta kembali di wawancara dengan pertanyaan yang sama. Hasil yang didapat,

peserta sebahagian besar sudah dapat membuat website dan absen online, seperti ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10. Grafik kemampuan peserta setelah pelatihan

Dalam pemberian materi tersebut, peserta didampingi oleh Tim untuk membimbing peserta yang mengalami kendala praktikum, seperti ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 11. Peserta dibantu penjelasan oleh Tim pelatihan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan, diantaranya:

1. Kemampuan peserta meningkat dari kemampuan awal yang sebahagian belum pernah membuat email, membuat website, absen online dan penggunaan google meet sebelum mengikuti mengikuti pelatihan.
2. Peserta sudah dapat membuat email, membangun website berbasis wordpress, membuat absen online berbasis google form dan menggunakan google meet.
3. Peserta sudah dapat membuat halaman web dan merekap absen kehadiran siswa berbasis excel.

REFERENSI

- [1] <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/956ee8cd-c3d9-4070-84e5-c99f99b78b41>, di akses 3 Maret 2023 pukul 20.40 wib)
- [2] Wilman Juniardi, 2023, Pembahasan Kurikulum Merdeka SMA, <https://www. quipper.com/id/blog/info-guru/kurikulum-merdeka-sma/> diakses pada tanggal 5 Maret 2023 pukul 15.05 wib
- [3] “Profil SMA Negeri 1 Peusangan Selatan”, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/956ee8cd-c3d9-4070-84e5-c99f99b78b41>, diakses tanggal 5 Maret 2023, pukul 14.05 .
- [4] Hariyanto, D., Yuniarti, N, 2020, Pelatihan Pembuatan Website sebagai Media Pembelajaran dengan Menggunakan software Berbasis Open Source bagi Guru-guru SMK bidang TI Se-Propinsi DIY, <https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/ article/view/2290>, diakses pada tanggal 5 Maret 2023, pukul 16.00
- [5] Tim Bikin.Website, 2020, Panduan Cara Mengelola Website, <https://bikin.website/ blog/panduan-cara-mengelola-website/>, diakses pada tanggal 5 Maret 2023, pukul 16.15